

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di medan/tempat terjadinya gejala-gejala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hubungan variabel.² Yaitu pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap religiusitas (keberagamaan) peserta didik dengan menggunakan tes dan angket sebagai instrumen penelitian. Sedangkan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi satu prediktor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap religiusitas (keberagamaan) Peserta Didik Kelas XI SMA Futuhiyyah

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 310.

Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017” ini bertempat di SMA Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah 17 sampai 29 oktober 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas).³ Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas XI di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 152 siswa. Mengingat terbatasnya kemampuan yang ada diambil sampel 20% dari jumlah populasi seluruh siswa kelas XI SMA Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017.

³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 45-47.

⁴ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 13.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutny sampel diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Berdasarkan hal tersebut, sampel yang diambil oleh peneliti yaitu $152 \times 20\% = 30$. Sehingga subjek sampel berjumlah 30 siswa kelas XI SMA Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998)hlm. 120.

⁶ Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm.49.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam kegiatan penelitian variabel penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) sebagai variabel X

Yaitu pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam, menurut A. Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁸ Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pemahaman terhadap Materi Al-Qur'an
- b. Pemahaman terhadap Materi Akidah
- c. Pemahaman terhadap Materi Akhlak
- d. Pemahaman terhadap Materi Fikih
- e. Pemahaman terhadap Materi Kebudayaan Islam

2. Variabel terikat (*dependent*) sebagai variabel Y

Yaitu religiusitas (keberagamaan) peserta didik, dalam penelitian ini penulis memfokuskan religiusitas peserta didik pada beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Dimensi Ibadah
- b. Dimensi Konsekuensial (Pengamalan)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode tes, metode angket dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan masing-masing metode.

1. Metode Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/jawaban benar atau salah.⁹ sehingga dari data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*.¹⁰

Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Futuhiyyah Mranggen Demak. Adapun kisi-kisi instrumen tes tentang pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam seperti dalam tabel 3.1 berikut

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes tentang
Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : XI / I

Materi Pokok :

⁹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 25.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 84.

1. Ayat-ayat al-Qur'an tentang Kompetisi dalam Kebaikan
2. Iman Kepada Rasul-rasul Allah SWT
3. Perilaku Terpuji (Tobat dan Raja')
4. Hukum Islam tentang Muamalah
5. Perkembangan Islam pada Abad Pertengahan.

Tabel 3.1

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal	Aspek	No. Soal
1.	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kompetisi dalam Kebaikan.	1.1 Menjelaskan arti QS. Al-Baqarah/ 2: 148 dan Fatir/35: 32. 1.2 Menampilkan perilaku kompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah/ 2 : 148 dan Fatir/35 : 32.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Kompetisi dalam Kebaikan.	- Menjelaskan isi QS. Al-baqarah: 148 dan Fatir: 32 . - Mengidentifikasi bacaan al-Baqarah: 148 dan Fatir: 32 - Menampilkan perilaku kompetisi dalam kebaikan.	Pilihan Ganda	Al-Qur'an dan Hadits	1, 2, 27 4, 25 3, 26 28.
2.	Meningkatkan Keimanan kepada Rasul-rasul Allah swt	2.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah.	Iman Kepada Rasul-rasul Allah SWT	- Menjelaskan pengertian Iman kepada rasul-rasul Allah SWT. - Memahami nama rasul-rasul Allah dan kelebihanannya	Pilihan Ganda	Akidah	5, 6, 7, 19 8,20 21

		2.2 Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada rasul Allah SWT. 2.3 Menerapkan fungsi beriman kepada rasul Allah.		Menyebutkan fungsi dan perilaku beriman pada rasul Allah.			22 23 24.
3.	Membiasakan Berperilaku Terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian tobat dan raja’ 3.2 Menampilkan contoh perilaku tobat dan raja’.	Perilaku Terpuji	- Menjelaskan pengertian tobat dan raja’. - Menyebutkan contoh perilaku tobat dan raja’.	Pilihan Ganda	Akhlak	13 17 14 15 16 18
4.	Memahami Hukum Islam tentang muamalah.	4.1 Menjelaskan asas-transaksi ekonomi dalam Islam. 4.2 Menyebutkan hal-hal yang terkait dengan transaksi ekonomi	Hukum Islam tentang Muamalah .	- Menjelaskan asas transaksi ekonomi Islam - Memahami dasar dari transaksi ekonomi Islam - Menyebutkan hal terkait transaksi ekonomi Islam.	Pilihan Ganda	Fikih	33 35 9, 10 11 12 34

		dalam Islam.					
5.	Memahami Perkembangan Islam pada Abad Pertengahan (1250- 1800).	5.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan. 5.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern.	Perkembangan Islam pada Abad Pertengahan.	- Menjelaskan perkembangan abad pertengahan - Menyebutkan tokoh-tokoh abad pertengahan. - Menyebutkan peristiwa pada abad pertengahan	Pilihan Ganda	Kebudayaan Islam	32 30 31 29

2. Metode Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian.¹¹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹²

¹¹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan...*, hlm. 28.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 84.

Berdasarkan bentuknya, kuesioner dapat berbentuk terbuka dan tertutup. Kuesioner tertutup memiliki jawaban yang sudah disediakan dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Sedangkan kuesioner terbuka memiliki ruang yang terbuka untuk menulis jawaban sendiri.¹³ Angket ini digunakan untuk mencari data tentang religiusitas (keberagamaan) peserta didik kelas XI di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.

Adapun kisi-kisi instrumen angket tentang akhlak peserta didik seperti dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket Religiusitas Peserta Didik

No.	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah Item Soal
		Positif	Negatif	
1.	Dimensi Ibadah	1, 2, 5, 8, 9, 10, 12, 13.	3, 4, 6, 7, 11.	13
3.	Dimensi Konsekuensial (Pengamalan)	14, 15, 18, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 31, 34.	16, 17, 19, 21, 23, 24, 29, 30, 32, 33, 35.	22
Jumlah		19	16	35

F. Uji Instrumen Data

Sebuah data mempunyai kedudukan tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh

¹³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan...*, hlm. 28.

karena itu, instrumen pengumpulan data harus diuji coba terlebih dahulu.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁴ Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur.¹⁵ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen adalah teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : *Number of Cases*

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y.¹⁶

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak. Apabila dari hasil perhitungan di dapat $r \text{ hitung} \geq r$

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 136.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 228.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 206.

tabel maka dikatakan butir soal tersebut telah signifikan atau valid. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid. Butir Tes dan Angket yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir tes dan angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal pada lampiran 4 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal Pemahaman
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$	
1	0,679	0,396	Valid
2	0,627		Valid
3	0,528		Valid
4	0,452		Valid
5	0,413		Valid
6	0,533		Valid
7	0,690		Valid
8	0,031		Tidak Valid
9	-0,134		Tidak Valid
10	0,476		Valid
11	0,614		Valid
12	0,657		Valid
13	0,675		Valid
14	0,484		Valid
15	0,143		Tidak Valid
16	0,528		Valid
17	0,506		Valid
18	-0,276		Tidak Valid
19	0,533		Valid
20	0,546		Valid
21	0,057		Tidak Valid

22	0,744		Valid
23	0,732		Valid
24	0,633		Valid
25	0,444		Valid
26	-0,038		Tidak Valid
27	0,802		Valid
28	-0,136		Tidak Valid
29	0,516		Valid
30	-0,235		Tidak Valid
31	-0,194		Tidak Valid
32	0,601		Valid
33	0,142		Tidak Valid
34	0,618		Valid
35	0,560		Valid

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat 25 butir soal tentang pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,396 (r_{tabel}).

Adapun hasil perhitungan uji validitas butir soal pada lampiran 5 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4

Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal Akhlak

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$	
1	0,474	0,396	Valid
2	0,720		Valid
3	0,288		Tidak Valid
4	0,445		Valid
5	0,725		Valid
6	0,562		Valid
7	-0,461		Tidak Valid
8	0,704		Valid

9	0,513		Valid
10	0,441		Valid
11	0,814		Valid
12	-0,014		Tidak Valid
13	0,279		Tidak Valid
14	0,729		Valid
15	0,448		Valid
16	0,580		Valid
17	0,692		Valid
18	0,164		Tidak Valid
19	0,778		Valid
20	0,178		Tidak Valid
21	0,716		Valid
22	0,075		Tidak Valid
23	0,420		Valid
24	0,366		Tidak Valid
25	0,552		Valid
26	0,259		Tidak Valid
27	0,618		Valid
28	0,659		Valid
29	0,016		Tidak Valid
30	0,549		Valid
31	0,569		Valid
32	0,748		Valid
33	0,556		Valid
34	0,630		Valid
35	0,441		Valid

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa terdapat 25 butir soal tentang religiusitas (keberagamaan) peserta didik adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,396 (r_{tabel}).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan,

artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (konsisten) alat ukur.¹⁷ Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

$$\text{Rumus Varians} = \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varian total.

N : Jumlah responden¹⁸

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai

¹⁷ Zainal Mustofa EQ, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 224.

¹⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 37-38.

hitung r_{11} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka instrumen dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 6*, koefisien reliabilitas butir soal untuk pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam diperoleh $r_{11} = 0,849$. Sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 25$ diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki pengujian yang **reliabel**.

Sedangkan hasil perhitungan butir soal religiusitas (keberagamaan) peserta didik pada *lampiran 7* diperoleh $r_{11} = 0,896$. Sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan $N=25$ diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki pengujian yang reliabel.

3. Derajat Kesukaran Item

Butir-butir item tes dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup. Menurut Witherington, angka indek kesukaran item itu besarnya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Artinya, angka indek kesukaran itu paling rendah adalah 0,00 dan paling tinggi adalah 1,00. Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Angka indeks kesukaran item

B : Banyaknya yang menjawab betul item yang bersangkutan

JS : Jumlah responden yang mengikuti tes.

Mengenai bagaimana cara memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka indeks kesukaran item, Witherington dalam bukunya berjudul *Psychological Education* mengemukakan sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.5
Interpretasi Indeks Kesukaran Item

<i>Besarnya P</i>	<i>Interpretasi</i>
≤ 0,30	Sangat Sulit
0,30-0,70	Cukup
≥ 0,70	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal pada *lampiran 8* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.6
Analisis Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No Soal	P	Keterangan
1	0,640	Cukup
2	0,680	Cukup
3	0,600	Cukup
4	0,680	Cukup

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, 2009, hlm. 370-373.

5	0,520	Cukup
6	0,680	Cukup
7	0,520	Cukup
8	0,720	Mudah
9	0,760	Mudah
10	0,520	Cukup
11	0,680	Cukup
12	0,600	Cukup
13	0,760	Mudah
14	0,760	Mudah
15	0,720	Mudah
16	0,760	Mudah
17	0,680	Cukup
18	0,720	Mudah
19	0,680	Cukup
20	0,680	Cukup
21	0,800	Mudah
22	0,640	Cukup
23	0,800	Mudah
24	0,720	Mudah
25	0,880	Mudah
26	0,800	Mudah
27	0,680	Cukup
28	0,880	Mudah
29	0,600	Cukup
30	0,720	Mudah
31	0,880	Mudah
32	0,640	Cukup
33	0,640	Cukup
34	0,600	Cukup
35	0,680	Cukup

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa terdapat 15 butir soal tentang pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki kategori mudah karena $P < 0,30$ dan terdapat 20 butir soal yang memiliki kategori cukup (sedang) karena besarnya P antara $0,30 - 0,70$.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.²⁰ Untuk perhitungan daya pembeda soal dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

J : Jumlah peserta tes.

JA : Banyaknya peserta kelompok atas.

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah.

BA : Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

BB : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab dengan benar.²¹

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal pada *lampiran 9* diperoleh data sebagai berikut:

²⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 183.

²¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 186.

Tabel 3.7
Analisis Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal
Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No Soal	D	Kriteria	Keterangan
1	0,43	Baik	Diterima
2	0,35	Cukup	Diterima
3	0,19	Jelek	Diterima
4	0,03	Jelek	Diterima
5	0,36	Cukup	Diterima
6	0,19	Jelek	Diterima
7	0,04	Jelek	Diterima
8	-0,06	Sangat jelek	Dibuang
9	-0,14	Sangat jelek	Dibuang
10	0,36	Cukup	Diterima
11	0,35	Cukup	Diterima
12	0,35	Cukup	Diterima
13	0,02	Jelek	Diterima
14	0,02	Jelek	Diterima
15	-0,06	Sangat jelek	Dibuang
16	0,18	Jelek	Diterima
17	0,03	Jelek	Diterima
18	-0,38	Sangat jelek	Dibuang
19	0,19	Jelek	Diterima
20	0,35	Cukup	Diterima
21	-0,06	Sangat jelek	Dibuang
22	0,43	Baik	Diterima
23	0,26	Cukup	Diterima
24	0,26	Cukup	Diterima
25	0,25	Cukup	Diterima
26	-0,22	Sangat jelek	Dibuang
27	0,35	Cukup	Diterima
28	-0,07	Sangat jelek	Dibuang
29	0,35	Cukup	Diterima
30	-0,06	Sangat jelek	Dibuang
31	-0,07	Sangat jelek	Dibuang
32	0,43	Baik	Diterima
33	-0,05	Sangat jelek	Dibuang
34	0,35	Cukup	Diterima
35	0,35	Cukup	Diterima

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan bahwa terdapat 25 butir soal yang diterima. Untuk butir soal yang diterima akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam dan religiusitas (keberagamaan) peserta didik. Dalam analisis ini peneliti memasukkan hasil perolehan nilai Tes tentang pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam dan hasil nilai angket tentang religiusitas (keberagamaan) peserta didik ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Adapun langkah untuk membuat tabel kualitas variabel sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L).
- b) Mencari jumlah kelas interval, dengan rumus:
$$K = 1 + 3,3 \log N$$
- c) Menghitung range/rentang kelas dengan rumus:

$$R = H - L$$

d) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Kelas } (P) = \frac{R}{K}$$

e) Membuat tabel distribusi frekuensi

f) Membuat rata-rata dan standar deviasi

$$1) \text{ Mencari mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$2) \text{ Mencari mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

3) Mencari Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N-1}} \text{ dan } SD = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{N-1}}$$

g) Membuat tabel kualitas variabel, menggunakan standar skala lima, dengan patokan:

- 1) $M + 1,5 \text{ SD}$ ke atas → kategori Sangat baik
- 2) $M + 0,5 \text{ SD}$ → kategori Baik
- 3) $M - 0,5 \text{ SD}$ → kategori Cukup
- 4) $M - 1,5 \text{ SD}$ → kategori Kurang
- 5) Kurang dari $M - 1,5 \text{ SD}$ → kategori Sangat Kurang.²²

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, mendekati

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, 2010), hlm.174-175.

normal atau tidak.²³ Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data.²⁴ Pengujian normalitas data dengan (χ^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal. Rumus dari Chi kuadrat hitung (χ^2) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat hitung

f_h : frekuensi yang diharapkan

f_i : frekuensi/ jumlah data hasil observasi.²⁵

Langkah-langkah untuk mencari nilai Chi kuadrat sebagai berikut:

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.

²³ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 77.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 241.

²⁵ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk ...*, hlm. 49-50.

- 2) Menentukan jumlah kelas interval.
- 3) Menentukan panjang kelas interval (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.
- 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan presentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat (χ_h^2) hitung.²⁶

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) dibandingkan dengan χ^2_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika harga $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 12, maka diperoleh χ^2_{hitung} pada pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 5,587 dengan dk = 6-1 =

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 2016, hlm. 172.

5, dan χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi **normal**.

Sedangkan χ^2_{hitung} pada religiusitas (keberagamaan) peserta didik, berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 13*, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,159$ dengan χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi **normal**.

b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak akan dapat dilanjutkan. Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg b|a}$), dengan rumus:

$$JK_{reg b|a} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg\ b|a} - JK_{reg\ (a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg\ (a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg\ b|a}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg\ b|a} = JK_{reg\ b|a}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13) Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

14) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus : $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$

15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.²⁷

Data uji dan hasil perhitungan linieritas dapat dilihat pada *lampiran 14*. Hasil analisis perhitungan uji linieritas dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka distribusi berpola **linier**. Karena $0,639 \leq 4,56$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **linier**.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Tujuan dilakukannya analisis adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Adapun untuk menganalisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁷ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 89-91.

- a. Uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

ΣX : Jumlah seluruh skor

ΣY : Jumlah seluruh skor

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

N : Jumlah responden.²⁸

- b. Menguji signifikan korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria :

H_o : Tidak terdapat koefisien antara X dan Y

H_a : Terdapat koefisien antara X dan Y.²⁹

- c. Mencari persamaan garis regresi

Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, 2010, hlm. 206.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 2012, hlm. 257.

Keterangan:

- $\hat{Y}$: Nilai yang diprediksi
a : Konstanta atau bila harga $X = 0$
B : Koefisien regresi
X : Nilai variabel independen.³⁰

Dimana:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$
$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad 31$$

d. Uji signifikan regresi

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:³²

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)}$ yaitu:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

2. Menghitung derajat kuadrat regresi $b | a$ ($JK_{reg b | a}$):

$$JK_{reg b | a} = b \left(\Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right).$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) yaitu:

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{reg b | a} - JK_{reg(a)}.$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{res a}$):

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 2012, hlm. 188.

³¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 178.

³² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial...*, hlm. 180-183.

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg\ b|a}$

$$RJK_{reg\ b|a} = JK_{reg\ b|a}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{res} :

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7. Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg\ b|a}}{RJK_{Res}}.$$

8. Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_o ditolak berarti **signifikan**

b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_o diterima berarti **tidak signifikan**

9. Mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$F_{tabel} = F \{(1 - \alpha)(db\ Reg\ [b|a] = 1, db\ Res = n - 2)\}$$

10. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan Tabel F, Jika

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_o berarti **signifikan**.

Adapun tabel uji linieritas regresi dapat diringkas seperti dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.8

Model Analisis untuk Pengujian Linieritas Regresi

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	Fh (F - hitung)	F tabel		Kesimpulan
					1%	5%	
Regresi (α)	1	$JK (\alpha)$		$\frac{RJK (b/\alpha)}{RJK Res}$			
Regresi (b/α)	1	$JK (b/\alpha)$	$JK (b/\alpha)$				
Residu	$N-2$	$JK Res$	$\frac{JK Res}{N-2}$				
Total	N	$\sum Y$	$\sum Y^2$				